

**OBJEK WISATA RELIGI MAKAM SULTHAN MALIKUSSALEH DAN
PENGARUHNYA TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG
(Studi Gampong Beuringen Kecamatan Samudera Kabupaten Aceh Utara)**

**SULTAN MALIKUSSALEH RELIGIOUS TOURIST OBJECT AND ITS
EFFECT ON TRADERS 'INCOME
(Study of Beuringen Village in North Aceh District)**

Nurul Aulia

Ismaulina

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Lhokseumawe

nurulaulia@gmail.com

ismaulina@gmail.com

Abstract

Religious tourism Malikussaleh Cemetery is a classic tourism that has always been a history for the people of Aceh, especially for people who like historical places to become religious tourism. The purpose of this study was to determine the effect of Sulthan Malikussaleh Tomb religious tourism on the income of kiosk traders in Beuringen Village, Samudera District, North Aceh Regency. This study uses a quantitative approach to the type of field study with 20 respondents as traders. Based on the results of the calculation of the regression coefficient concluded that the calculation of the t test (parsial test) for simple regression is $Y = 2.761 + 1.239X$. From the calculation of the regression coefficient, it is concluded that the calculation of the statistical test shows that the tourist attraction has a probability value of 0,000 which is smaller than the family income level of 0.05 ($0,000 < 0.05$) and with a $t_{count} > t_{table}$ ($8,639 > 2,101$) meaning that the variable Power Tourism attraction has a positive and significant effect on the income of traders in the vicinity in Beuringen Village, Samudera District, North Aceh Regency.

Keywords: Religious Tourism, Income Level.

Abstrak

Wisata religi Pemakaman Malikussaleh adalah wisata klasik yang selalu menjadi sejarah bagi masyarakatnya Aceh, terlebih lagi bagi masyarakat yang menyukai tempat-tempat bersejarah menjadi wisata religi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh wisata religi Makam Sulthan Malikussaleh terhadap pendapatan pedagang kios di Desa Beuringen, Kecamatan Samudera, Kabupaten Aceh Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis studi lapangan dengan responden berjumlah 20 pedagang. Berdasarkan hasil perhitungan koefisien regresi disimpulkan bahwa perhitungan uji t (uji parsial) untuk regresi sederhana adalah $Y = 2,761 + 1,239X$. Dari perhitungan koefisien regresi, disimpulkan bahwa perhitungan uji statistik menunjukkan bahwa objek wisata memiliki nilai probabilitas 0,000 yang lebih kecil dari tingkat

pendapatan keluarga 0,05 ($0,000 < 0,05$) dan dengan nilai t hitung $> t$ tabel ($8,639 > 2,101$) artinya variabel Daya Tarik Wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang di sekitarnya di Desa Beuringen, Kecamatan Samudera, Kabupaten Aceh Utara.

Kata kunci: *Wisata Religi; Tingkat Pendapatan.*

A. Pendahuluan

Menurut Pendit, Wisata Ziarah adalah jenis wisata yang dikaitkan dengan agama, sejarah, adat istiadat, dan kepercayaan umat atau kelompok dari masyarakat (Pendit, 2002, hlm. 57). Wisata Ziarah banyak dilakukan oleh perorangan atau rombongan ke tempat-tempat suci, ke makam-makam orang-orang besar atau pemimpin yang diagungkan, ke bukit atau ke gunung yang dianggap keramat, tempat pemakaman tokoh atau pemimpin sebagai manusia ajaib yang penuh legenda.

Islam masuk ke Indonesia dijelaskan dalam tiga tema pembahasan yaitu, tempat asal kedatangan, para pembawanya, dan waktu kedatangannya. Berdasarkan tempat asal kedatangannya terdapat tiga teori yang menjelaskan tentang masuknya Islam ke Indonesia yaitu, Teori Gujarat yang mengatakan agama Islam dibawa oleh para pedagang Muslim yang berasal dari Gujarat- India sekitar abad ke- 13 M, Teori Makkah menyebutkan bahwa agama Islam berasal dari Timur Tengah dibawa langsung oleh pedagang Arab Muslim sekitar abad ke- 7 M, dan Teori Persia yang berisikan para pedagang Persia singgah di Nusantara yaitu Aceh khususnya dalam perjalanannya menuju Gujarat sekitar abad ke- 13 M.

Salah satu ulama sekaligus raja Islam di Aceh adalah Sulthan Malikussaleh. Sepintas tentang kehidupan Sultan Malikussaleh, yang berlandaskan buku kecil yang tidak secara formal di cetak oleh pemerintah dengan judul Peranan Kerajaan Islam Samudera-Pasai sebagai Pusat Pengembangan Islam di Nusantara. Dimana di dalamnya terdapat kajian tentang asal-usul Sulthan Malikussaleh, yaitu sebelum berdirinya Kerajaan Samudera Pasai ada beberapa kerajaan kecil di antaranya di Rimba Jruen yang di perintahkan oleh raja Meugat An Nazar (Al-MalikulMazar). Menurut hikayat raja-raja Pasai raja Ahmad dan Muhammad mempunyai anak angkat Meurah Gajah dan Putroe Beutong. Setelah dewasa mereka ini dikawinkan yang akhirnya mempunyai dua orang putra yaitu Meurah Sum (Kasuma) dan

Meurah Selu yang kemudian menjadi raja Samudera yang diberi gelar Malikussaleh (Akbar, 1987, hlm. 1).

Berdasarkan sejarah yang diketahui, maka tidak diharapkan lagi akan masyhurnya Raja Sulthan Malikussaleh di seluruh Indonesia, karena anak-anak didik beliau yang menjadi beberapa anggota wali 9 yang ada di pulau Jawa, ini merupakan tempat pemakaman yang selalu didatangi oleh parawisata yang berasal dari mana saja.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah: Bagaimana pengaruh wisata religi Makam Sulthan Malikussaleh terhadap pendapatan pedagang kios di Gampong Beuringen Kecamatan Samudera Kabupaten Aceh Utara?

Adapun jenis peneliti yang digunakan adalah jenis penelitian studi lapangan (*field study*), studi lapangan adalah penelitian yang dilakukan melalui pengumpulan data pada lokasi penelitian tertentu, sedangkan pendekatan yang peneliti gunakan adalah pendekatan kuantitatif, karena data yang diperoleh disajikan dalam bentuk angka-angka dan dianalisis menggunakan analisis statistik. Menurut sifat masalahnya, penelitian ini merupakan penelitian korelasional karena bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Jika populasi kurang dari 100, lebih baik diambil semua, maka penelitian itu disebut penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlahnya besar atau lebih dari 100 dapat diambil antara 10% - 25% atau 20% - 25% sebagai sampel penelitian. Berdasarkan hal tersebut di atas maka penelitian ini adalah penelitian populasi karena populasinya kurang dari 100 orang. Maka jumlah sampel dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang kios yaitu 20 orang

B. Pembahasan

1) Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Hasil Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu data dapat dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataan. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk

mengukur apa yang seharusnya diukur. Untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen, peneliti menganalisis dengan hasil olahan SPSS versi 21, tingkat validitas dilakukan dengan syarat di atas $r_{hitung} > r_{tabel}$. Untuk lebih jelas hasil uji validitas yaitu:

Tabel 1. Uji Validitas

Variabel	Kode Item Pertanyaan	Koefisien Korelasi	Nilai r_{tabel}	Keterangan
1. Pendapatan Pedagang (Y)	P1	0,862	0,444	Valid
	P2	0,860	0,444	Valid
	P3	0,811	0,444	Valid
	P4	0,874	0,444	Valid
	P5	0,833	0,444	Valid
	P6	0,816	0,444	Valid
	P7	0,875	0,444	Valid
	P8	0,653	0,444	Valid
2. Objek Wisata(X)	P1	0,621	0,444	Valid
	P2	0,770	0,444	Valid
	P3	0,500	0,444	Valid
	P4	0,743	0,444	Valid
	P5	0,758	0,444	Valid
	P6	0,450	0,444	Valid
	P7	0,593	0,444	Valid
	P8	0,512	0,444	Valid

Sumber: Data Primer di olah, 2018

Tabel di atas memperlihatkan seluruh item valid, ini berarti keseluruhan item dapat digunakan dalam penelitian. Selanjutnya akan diteliti uji reliabilitas.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Instrumen dapat dikatakan baik bila memiliki koefisien reliabilitas 0,6 atau lebih.

Tabel 2. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Status
1. Pendapatan Pedagang (Y)	0,927	Relibilitas
2. Objek Wisata (X)	0,770	Relibilitas

Sumber: Data Primer di olah, 2018

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa masing-masing variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 ($\alpha > 0,60$), sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel adalah reliabilitas.

2) Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi data normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan SPSS Versi 21 melalui *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Hasil normalitas ini dilakukan dari nilai signifikan $> 0,05$ berarti menunjukkan model regresi telah memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas tersebut dapat dilihat pada tabel 4.8 berikut:

**Tabel 3. Uji Normalitas Data
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandar dized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.51593507
Most Extreme Differences	Absolute	.112
	Positive	.100
	Negative	-.112
Kolmogorov-Smirnov Z		.499
Asymp. Sig. (2-tailed)		.964

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel 4.8 di atas, hasil uji normalitas *kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan nilai *asympt.sig(2-tailed)* pada *Standardized Residual* sebesar 0,964 lebih besar dari tingkat kekeliruan 5% (0,05). Maka dapat disimpulkan bahwa model regresi memenuhi asumsi normalitas.

3) Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan regresi linear sederhana, analisis ini dimaksud untuk mengetahui seberapa besar tingkatan variabel independen terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui hasil uji regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

a. Hasil Uji Koefisien Determinan (R^2)

Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi menunjukkan seberapa besar hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Dari hasil yang disajikan SPSS Versi 2.1 dilihat pada output model summary, yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4. Koefisien Determinan (R^2)
Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.898 ^a	.806	.795	2.585

a. Predictors: (Constant), OBJEK WISATA

b. Dependent Variable: PENDAPATAN PEDAGANG

Sumber: Data Primer diolah, 2018

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa besar koefisien determinan *adjusted R square* atau kemampuan variabel independen dalam menjelaskan atau memprediksi variabel dependen sebesar 0,795 atau 79,5%. Hal ini berarti variabel independen sudah cukup memberikan informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependennya atau diprediksikan oleh faktor lain di luar variabel independen hanya berkisar 20,5% saja, maka lebih besar dipengaruhi oleh faktor objek wisata.

b. Hasil Uji t

Uji secara parsial dilakukan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh positif terhadap variabel terikat yang dilihat dari hasil regresi linier sederhana. Dengan hipotesis:

H_a : Wisata Religi berpengaruh terhadap pendapatan Pedagang Kios di Gampong Beuringen Kecamatan Samudera.

H_0 : Wisata Religi tidak berpengaruh terhadap pendapatan Pedagang Kios di Gampong Beuringen Kecamatan Samudera.

Uji t ini dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} uji ini dilakukan dengan syarat:

- a) Bila $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh negatif terhadap variabel dependen.
- b) Bila $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa secara parsial variabel independen berpengaruh positif terhadap variabel dependen.

Nilai t_{tabel} dilihat berdasarkan ketetapan rumus yaitu: $t_{tabel} = \frac{0,05}{2}; n - k - 1$.

Dimana n jumlah responden dan k jumlah variabel X.

Dari pernyataan di atas dapat dilihat pada hasil penelitian berikut ini:

Tabel 5. Uji t Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.761	3.553		.777	.447
OBJEK WISATA	1.239	.143	.898	8.639	.000

a. Dependent Variable: PENDAPATAN PEDAGANG

Sumber: Data Primer diolah, 2018

Dilihat dari tabel di atas, data menunjukkan bahwa variabel bebas terdapat hubungan terhadap variabel terikat secara parsial dan signifikan yaitu, diketahui nilai signifikan t_{hitung} objek wisata sebesar 8,639. Jika dibandingkan dengan nilai $t_{tabel} = \frac{0,05}{2}; 20 - 1 - 1 = 0,025; 18 = 2,101$ maka $t_{hitung} > t_{tabel} = 8,639 > 2,101$. Dengan demikian berpengaruh positif dan signifikan karena $0,000 < 0,05$ terhadap pendapatan pedagang.

Dari tabel 4.10 tersebut diperoleh model regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = 2,761 + 1,239X$$

Koefisien-koefisien pada persamaan regresi linier sederhana di atas dapat diartikan sebagai berikut:

- a) Nilai konstanta model persamaan regresi adalah sebesar 2,761 artinya jika variabel X bernilai nol, maka rata-rata pendapatan keluarga adalah sebesar 2,761.
- b) Nilai koefisien regresi Objek Wisata sebesar 1,239. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan sebesar 1% satuan, maka pendapatan pedagang akan naik sebesar 123,9%. Sebaliknya jika pendapatan pedagang mengalami penurunan sebesar 1% satuan maka objek wisata akan menurun sebesar 123,9%. Hal ini menunjukkan bahwa antara pendapatan pedagang dan objek wisata menunjukkan hubungan yang positif.

C. Penutup

Berdasarkan hasil perhitungan koefisien regresi disimpulkan bahwa perhitungan uji t (uji parsial) untuk regresi sederhana yaitu $Y = 2,761 + 1,239X$. Dari hasil perhitungan koefisien regresi disimpulkan bahwa perhitungan uji statistik, terlihat bahwa objek wisata memiliki nilai probabilitas 0,000 yang lebih kecil dari tingkat pendapatan keluarga sebesar 0,05 ($0,000 < 0,05$) serta dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($8,639 > 2,101$) artinya variabel objek wisata berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan pedagang di sekitarnya yang ada di Desa Beuringen.

Daftar Pustaka

- Akbar, Ali. 1987. *Peranan Kerajaan Islam Samudera-Pasai Sebagai Pusat Pengembangan Islam di Nusantara*, Lhokseumawe: Kantor Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Aceh Utara.
- Al Haryono, Jusup. 2005. *Dasar-Dasar Akuntansi*, Jilid I, Ed. 6, Yogyakarta: STIE YKPN.
- Al-Qurthubi, Abu Abdullah Muhammad Al-Anshari. 1993. *Al-Jami' Li Al-Ahkam al-Quran*, Dar al-Kutub al Ilmiah, Beirut, juz 3.
- Alwi, Hasan dkk. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional Balai Pustaka.
- BN. Marbun, *Kamus Manajemen*, Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 2003.
- Damayanti, Ifani. 2011. *Analisis Faktor-faktor yang mempengaruhi Tinggi Rendahnya Pendapatan Pedagang Kaki Lima*, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Fathani, Abdurrahmat. 2007. *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung: Rineka Cipta, 2007.
- Jusmaliani. 2008. *Bisnis Berbasis Syariah*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Muslih, Hanif. 2002. *Kesahihan Dalil Ziarah Kubur Menurut al-Qur'an dan al-Hadist*, Semarang: Ar-Ridha.
- Nursandy, Michell Rinda. 2013. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pengusaha Tape di Desa Sumber Tengah Kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso*, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
- S.M, Arifin Ruslan. 2007. *Ziarah Wali Spiritual Sepanjang Masa*, Yogyakarta: Pustaka Timur.
- Sholihin, Ahmad Ifham. 2010. *Buku Pintar Ekonomi Syariah*, Cet. I, Jakarta: PT. Gramedia.
- Undang-Undang tentang Kepariwisataaan No. 10 Tahun 2009